

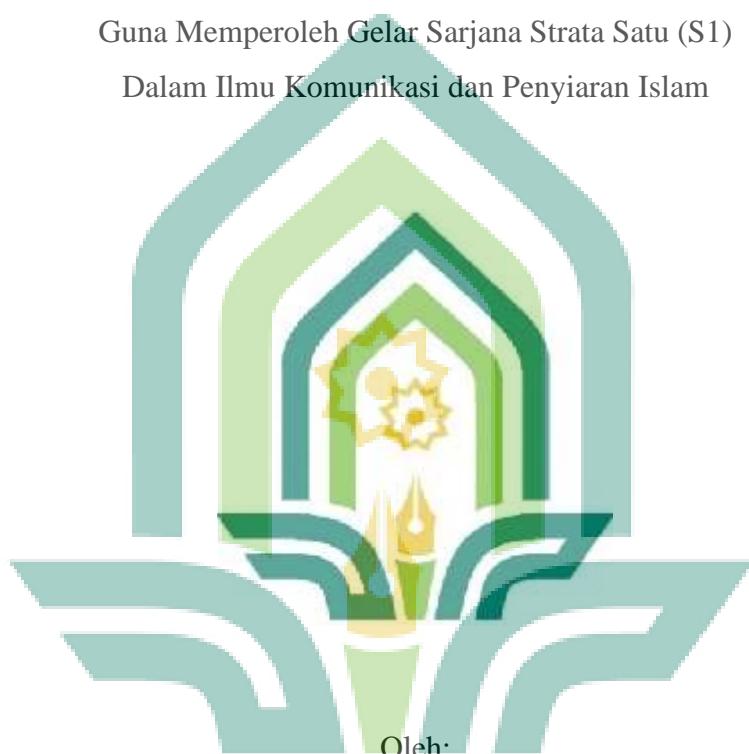
**PERAN MAJALAH DIGITAL AISYIYAH  
DALAM INTERNALISASI NILAI AGAMA TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER KADER AISYIYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**DEWI LATHIFAH**

**NIM. 3421095**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**PERAN MAJALAH DIGITAL AISYIYAH  
DALAM INTERNALISASI NILAI AGAMA TERHADAP  
PEMBENTUKAN KARAKTER KADER AISYIYAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**DEWI LATHIFAH**

**NIM. 3421095**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAM WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Lathifah

NIM : 3421095

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**PERAN MAJALAH DIGITAL AISYIYAH DALAM INTERNALISASI NILAI AGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KADER AISYIYAH**" adalah benar hasil karya penulis, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar atau skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 06 Desember 2025

Yang menyatakan,



Dewi Lathifah  
NIM. 3421095

## NOTA PEMBIMBING

**Mukoyimah, M. Sos.**  
**Kec. Sedan, Kab. Rembang, Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Lathifah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di- Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : DEWI LATHIFAH  
NIM : 3421095  
Judul : PERAN MAJALAH DIGITAL AISYIYAH DALAM INTERNALISASI NILAI AGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KADER AISYIYAH

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 06 Desember 2025

Pembimbing,



**Mukoyimah, M. Sos.**  
**NIP. 199206202019032016**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Dewi Lathifah**

NIM : **3421095**

Judul Skripsi : **Peran Majalah Digital Aisyiyah Dalam Internalisasi Nilai**

Dosen : **Agama Tergadap Pembentukan Karakter Kader Aisyiyah**

Pembimbing : **Mukoyimah, M.Sos**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.



Pekalongan, 29 Desember 2025

Disahkan Oleh



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik diatasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ءـ	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
يـ	Y	y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: *أحمدية* ditulis *Ahmadiyyah*

## C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: *جامعة* ditulis *jam'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auliy*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أَنْتُم مُؤْنِثٌ

ditulis *a antum*

ditulis *mu anna*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m atau Syakhul-Isl m*

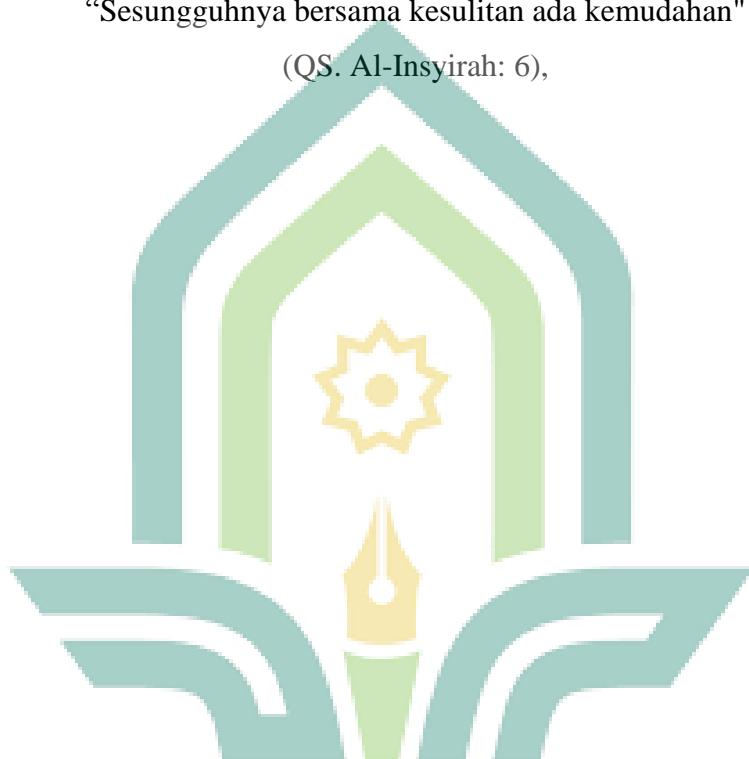
## MOTO

Orang lain gak akan paham *struggle* dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat banga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

اَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرٌ ۚ

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6),



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. atas petunjuk, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya yang penulis nantikan syafaatnya di dunia hingga akhirat kelak. Dengan banyak dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan ini penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih ini kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, dan rezekiNya.
2. Kedua orang tua, Bapak Untung B Sutrisno dan Ibu Damurah yang selalu memberi dukungan, mengusahakan upaya dan doa selama masa study penulis.
3. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta pengalaman yang berharga selama proses perkuliahan. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian, khususnya Pemimpin, Redaksi dan Anggota Majalah Digital Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan waktu dan kepercayaan.
4. Saudara tersayang, Trisno Nugroho, yang selalu memberi do'a, dukungan, dan semangat dalam setiap langkahku.
5. Suamiku tercinta, Zainbuya Khalif Fil'ard, dan Anakku Tersayang Aghniya Zalfa Kamila, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, do'a, dan kasih sayang dalam setiap perjuangan. Terima kasih atas dukungan, dan cinta yang tak ternilai.
6. Sahabat seperjuangan, Carmenita Ananda dan Nisa Amalia Mumtaz yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, saling menyemangati, dan saling menguatkan hingga titik akhir perjuangan ini.
7. Dan kepada diriku sendiri, terimakasih karena telah bertahan dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai rintangan.

Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalakan segala aktivitas.

## ABSTRAK

**Dewi Lathifah. 2025.** “Peran Majalah Digital Aisyiyah dalam Internalisasi Nilai Agama Terhadap Pembentukan Karakter Kader Aisyiyah” *Skripsi*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mukoyimah, M, Sos.

**Kata Kunci:** Majalah Digital, Aisyiyah, Internalisasi Nilai Agama, Karakter, Kader

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman merupakan elemen fundamental dalam pembinaan kader organisasi keagamaan di tengah dinamika era digital yang kompleks. Media digital memiliki peran strategis dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku generasi muda melalui proses internalisasi nilai yang terstruktur. Majalah Digital ‘Aisyiyah hadir sebagai sarana dakwah dan edukasi yang berupaya mengintegrasikan ajaran Islam dengan realitas sosial kontemporer.

Rumusan masalah pada penelitian ini untuk membahas mengenai bagaimana peran Majalah Digital ‘Aisyiyah dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama serta kontribusinya dalam pembentukan karakter kader ‘Aisyiyah, adapun tujuannya untuk menganalisis peran Majalah Digital ‘Aisyiyah dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama serta kontribusinya dalam pembentukan karakter kader ‘Aisyiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan telaah dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi temuan secara sistematis dan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majalah Digital ‘Aisyiyah berfungsi sebagai media edukatif, ideologis, dan transformasional dalam membentuk orientasi keberagamaan kader. Proses internalisasi nilai berlangsung melalui mekanisme pembingkaihan wacana (framing), reproduksi makna simbolik, dan penguatan praksis sosial berbasis nilai Islam berkemajuan. Konten yang disajikan mampu mengonstruksi pemahaman kader mengenai moderasi beragama, kepemimpinan perempuan, serta etika sosial dalam ruang publik digital. Dampak signifikan terlihat pada peningkatan kesadaran religius, sikap kritis-reflektif, dan komitmen sosial kader dalam kegiatan keorganisasian dan kemasyarakatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media dakwah digital memiliki kontribusi substantif dalam pembentukan karakter religius-kritis pada kader perempuan Muslim. Rekomendasi penelitian meliputi pengembangan strategi kurasi konten berbasis kebutuhan kader, peningkatan kapasitas literasi digital, serta optimalisasi interaktivitas media untuk memperkuat efektivitas internalisasi nilai dan keberlanjutan proses kaderisasi di era digital.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumil Akhir dan senantiasa diberikan kesehatan serta keberkahan oleh Allah SWT..

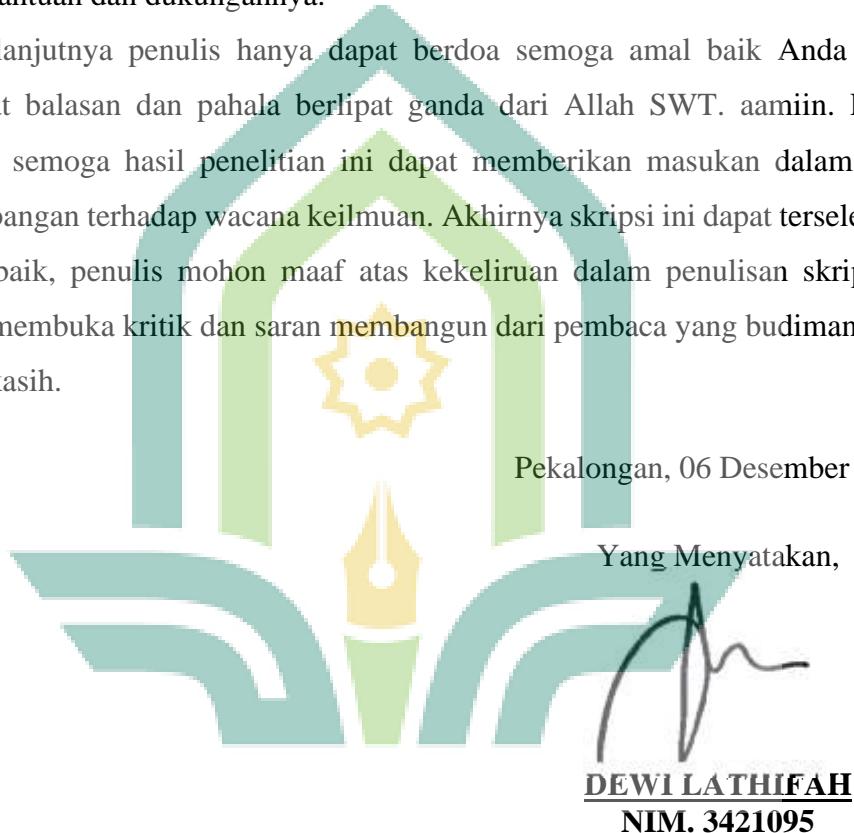
Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Mukoyimah, M. Sos. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas, dan pelayanan jurusan yang maksimal.
4. Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Dimas Prasetya, M.A. selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Mukoyimah, M. Sos. yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Mukoyimah, M.Sos.. yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.

8. Pemimpin redaksi, dewan redaksi, redaktur Majalah Digital Aisyiyah Yogyakarta, anggota kader Aisyiyah beserta seluruh pihak terkait di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tua serta keluarga yang tidak henti memberikan bantuan dan dukungan berupa do'a, moril, dan materil. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal baik Anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT. aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran **membangun** dari pembaca yang budiman.

Terima kasih.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	v
<b>MOTTO .....</b>	viii
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	ix
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Pembahasan.....	29
<b>BAB II MAJALAH DIGITAL AISYIYAH DALAM INTERNALISASI NILAI AGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KADER AISYIYAH</b>	
A. Majalah Digital .....	31
B. Internalisasi Nilai Agama .....	34
C. Pembentukan Karakter.....	38
D. Kaderisasi dalam Organisasi.....	42
<b>BAB III PERAN MAJALAH DIGITAL AISYIYAH DALAM INTERNALISASI NILAI AGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KADER AISYIYAH</b>	
A. Gambaran Umum Majalah Digital Aisyiyah .....	46
1. Sejarah Majalah Digital Aisyiyah .....	46
2. Visi Misi Majalah Digital Aisyiyah .....	47
3. Struktur Redaksi Majalah Digital Aisyiyah .....	48
4. Kategori Rubrik Majalah Digital Aisyiyah .....	50
B. Peran Majalah Digital Aisyiyah dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Agama Kepada Kader Aisyiyah .....	52
1. Sebagai Penetu Agenda Keagamaan (Agenda Setting Islam Berkemajuan).....	53
2. Sebagai Sumber Panduan Nilai-Nilai Keislaman yang Moderat dan Berkemajuan .....	57
3. Sebagai Media Literasi Keagamaan yang Mudah Diakses dan Dipaham.....	59
4. Sebagai Sarana Pembinaan Ideologis dan Pembentukan Keteladanan .....	62

5. Sebagai Penggerak Aksi Sosial dan Dakwah Kultural di Era Digital .....	65
C. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Majalah Digital Aisyiyah Berkontribusi Terhadap Pembentukan Karakter Kader Aisyiyah	69
1. Pembentukan Karakter Moral dan Etika Kader melalui Internalisasi Nilai Agama .....	71
2. Penguatan Identitas Keislaman Berkemajuan dan Pola Pikir Moderat .....	73
3. Peningkatan Kepedulian Sosial dan Sikap Kepemimpinan Kader melalui Internalisasi Nilai .....	75
<b>BAB IV ANALISIS PERAN MAJALAH DIGITAL AISYIYAH DALAM INTERNALISASI NILAI AGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KADER AISYIYAH</b>	
A. Analisis Peran Majalah Digital Aisyiyah dalam Menginternalisasikan Nilai-Nilai Agama Kepada Kader Aisyiyah .....	80
1. Majalah Digital Aisyiyah berfungsi sebagai penentu agenda keagamaan.....	83
2. Sebagai Sumber Panduan Nilai-Nilai Keislaman yang Moderat dan Berkemajuan .....	84
3. Sebagai Media Literasi Keagamaan yang Mudah Diakses dan Dipahami.....	87
4. Sebagai Sarana Pembinaan Ideologis dan Pembentukan Keteladanan.....	89
5. Sebagai Penggerak Aksi Sosial dan Dakwah Kultural di Era Digital.....	91
B. Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Majalah Digital Aisyiyah Berkontribusi Terhadap Pembentukan Karakter Kader Aisyiyah .....	95
1. Pembentukan Karakter Moral dan Etika Kader melalui Internalisasi Nilai Agama .....	96
2. Penguatan Identitas Keislaman Berkemajuan dan Pola Pikir Moderat .....	100
3. Peningkatan Kepedulian Sosial dan Sikap Kepemimpinan Kader melalui Internalisasi Nilai .....	102
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Faktor, Peran, dan Implementasi dalam Pembentukan Karakter .....	40
Tabel 3.1 Identitas Majalah Digital Aisyiyah .....	47
Tbael 3.2 Struktur Redaksi Majalah Digital Aisyiyah .....	49
Tabel 3.3 Kategori Rubrik Majalah Digital Aisyiyah.....	50



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter menjadi fondasi penting dalam pembentukan identitas individu yang beretika, berakhhlak mulia, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.<sup>1</sup> Kaitannya dengan pendidikan modern, keberadaan karakter bisa dibentuk melalui jalur formal seperti sekolah, dan juga melalui media, keluarga, dan organisasi sosial keagamaan.<sup>2</sup> Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai universal seperti kejujuran, empati, disiplin, dan tanggung jawab, yang kemudian diinternalisasi menjadi panduan perilaku sehari-hari. Proses internalisasi ini membutuhkan media yang konsisten, kontekstual, dan mampu menyentuh dimensi spiritual serta intelektual individu.<sup>3</sup> Dalam masyarakat Muslim Indonesia, organisasi keagamaan seperti ‘Aisyiyah, sebagai sayap perempuan dari Muhammadiyah, memiliki peran strategis dalam membangun karakter melalui pendekatan nilai-nilai agama. Majalah digital, sebagai media komunikasi kontemporer, menjadi salah satu sarana efektif dalam menyampaikan pesan-pesan edukatif dan nilai keislaman secara berkelanjutan, terutama bagi kader-kader muda yang akrab dengan teknologi digital.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Iksal, Iksal, Ratu Amalia Hayani, and Aslan Aslan. "Strengthening character education as a response to the challenges of the times." *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 4.3 (2024): 761-774.

<sup>2</sup> Salirawati, Das. "Identifikasi problematika evaluasi pendidikan karakter di sekolah." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4.1 (2021): 17-27.

<sup>3</sup> Andrianie, Santy, Laelatul Arofah, and Restu Dwi Ariyanto. *Karakter religius: Sebuah tantangan dalam menciptakan media pendidikan karakter*. Penerbit Qiara Media, 2022.

<sup>4</sup> Kaharuddin, Saiful, Rusli Malli, and Dahlan Lamabawa. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Muhammadiyah." *Polyscopia* 1.3 (2024): 91-100.

Merujuk pada Laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, indeks pembangunan karakter bangsa masih berada pada angka 72,4 dari skala 100, mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk penguatan nilai moral dan etika dalam tatanan sosial.<sup>5</sup> Data ini semakin diperkuat dengan survei Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) tahun 2022, yang mencatat bahwa 38% remaja perempuan di perkotaan mengalami degradasi nilai religius akibat pengaruh media sosial dan arus globalisasi.<sup>6</sup> Demikian juga, hasil kajian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada 2021 menunjukkan bahwa 65% generasi muda mengakses informasi keagamaan melalui internet, namun hanya 30% di antaranya mampu memfilter konten yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang moderat dan progresif.<sup>7</sup> Fenomena ini mengungkapkan adanya kesenjangan antara ketersediaan informasi dan kualitas internalisasi nilai agama. Padahal, media yang berbasis pada nilai keagamaan memiliki potensi besar untuk menjadi penyeimbang arus informasi yang kontradiktif, terutama dalam membentuk karakter kader perempuan Muslim yang kritis, religius, dan mandiri.

Dalam kecenderungan penelitian terdahulu, studi yang membahas mengenai internalisasi nilai agama cenderung membahas tiga hal yang saling berkaitan. Pertama, dalam penelitian yang dilakukan oleh Noviani, Rusdan, &

---

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik (BPS). *Indeks Pembangunan Manusia dan Karakter Bangsa 2023*. BPS-Statistics Indonesia, 2023

<sup>6</sup> Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). *Survei Nasional Perilaku Remaja dan Dampak Media Sosial terhadap Nilai Religius Perempuan Usia 15–24 Tahun*. KPPPA, 2022

<sup>7</sup> Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). *Kajian Pola Konsumsi Informasi Keagamaan di Kalangan Generasi Z di Indonesia*. Pusat Penelitian Politik LIPI, 2021.

Habib menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah memiliki peran signifikan dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara langsung melalui interaksi sosial dan pembiasaan.<sup>8</sup> Kedua, penelitian Hidayat & Smiaji memberikan kesimpulan bahwa internalisasi nilai Aswaja dalam organisasi kemahasiswaan memperkuat identitas religius kader melalui pendidikan ideologi keislaman.<sup>9</sup> Selanjutnya, dalam kecenderungan penelitian terkini, seperti karya Mutiara, disimpulkan bahwa Majalah Suara Aisyiyah berperan dalam memperjuangkan gerakan perempuan Islam progresif di era Orde Baru.<sup>10</sup> Meski demikian, masih jarang penelitian yang secara khusus mengungkap bagaimana proses internalisasi nilai agama terjadi melalui media digital dalam pembentukan karakter kader ‘Aisyiyah di era modern. Padahal seharusnya, dengan perkembangan teknologi dan pergeseran pola konsumsi media, fokus penelitian beralih pada media digital yang dinamis dan menjangkau audiens luas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana majalah digital ‘Aisyiyah berperan sebagai agen internalisasi nilai agama dalam membentuk karakter kader organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis proses internalisasi nilai-nilai agama yang disajikan dalam majalah digital ‘Aisyiyah serta perannya dalam pembentukan karakter kader organisasi. Pemilihan

<sup>8</sup> Noviani, Noviani, Halim Rusdan, and Syafaatul Habib. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2.6 (2025): 11253-11263.

<sup>9</sup> Hidayat, Imam, and Mukhamad Hamid Samiaji. "Penguatan Nilai-Nilai Aswaja dalam Membangun Karakter An-Nahdliyah Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto." *Jurnal Nusantara Raya* 3.3 (2024): 1-12.

<sup>10</sup> Mutiara, Destita. "The Identity of Islamic Women in Online Media: A Study Confirming The Message of The Digital Identity of Progressive Women in Suara'Aisyiyah." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19.1 (2023): 133-144.

majalah digital sebagai objek penelitian didasarkan pada urgensi transformasi media dari cetak ke digital, yang menuntut strategi komunikasi baru dalam pendidikan karakter. Selain itu, majalah digital ‘Aisyiyah diteliti karena posisinya yang strategis sebagai media resmi organisasi perempuan Islam yang secara konsisten memproduksi wacana keagamaan, keperempuanan, dan kebangsaan yang ditujukan khusus bagi kader ‘Aisyiyah, sehingga memiliki pengaruh langsung dalam proses pembentukan pola pikir, sikap, dan karakter kader secara ideologis maupun praksis. Penelitian ini penting karena mampu memberikan pemahaman akademis tentang efektivitas media digital dalam pendidikan nilai, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi dakwah dan pemberdayaan perempuan Muslimah di era digital. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi organisasi keagamaan lain dalam merancang media edukatif yang relevan dengan dinamika generasi muda.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran majalah digital Aisyiyah dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama kepada kader Aisyiyah?
2. Bagaimana internalisasi nilai-nilai agama melalui majalah digital Aisyiyah berkontribusi terhadap pembentukan karakter kader Aisyiyah?

## C. Tujuan Masalah

Berdasarkan Rumusan Masalah permasalahan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi peran majalah digital Aisyiyah dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama kepada kader Aisyiyah.
2. Untuk mengidentifikasi internalisasi nilai-nilai agama melalui majalah digital Aisyiyah berkontribusi terhadap pembentukan karakter kader Aisyiyah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau secara teoritis, secara praktis dan juga manfaat bagi peneliti serta para pembaca. Manfaat dalam penelitian ini yakni:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader **aisyiyah** yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai agama yang bisa diterapkan sebagai pembentukan karakter kader **aisyiyah**. Diharapkan majalah digital Aisyiyah ini dapat berperan sebagai pedoman bagi para peneliti di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi bagi pengembangan majalah digital aisyiyah di waktu yang akan datang.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam penelitian mengenai internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader aisyiyah

- b. Bagi Peneliti lain, untuk memudahkan peneliti lain yang sedang mencari referensi mengenai peranan majalah digital aisyiyah yang mengandung internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader aisyiyah.
- c. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang peran majalah digital aisyiyah serta proses internalisasi nilai-nilai agama dalam membentuk karakter kader Aisyiyah.
- d. Bagi Masyarakat, sebagai bahan edukasi untuk mengetahui apa saja internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader aisyiyah melalui majalah digital aisyiyah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### a. Teori Agenda Setting

Teori *agenda setting* merupakan konsep dalam kajian komunikasi massa yang menjelaskan bahwa media memiliki kemampuan untuk mempengaruhi persepsi publik melalui penentuan isu-isu yang dianggap penting.<sup>11</sup> Inti dari teori ini adalah bahwa semakin sering suatu isu disorot oleh media, semakin besar kemungkinan isu tersebut dianggap penting oleh masyarakat. McCombs dan Shaw dikutip dari Nasrullah menyatakan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk agenda publik dengan menentukan prioritas pemberitaan.<sup>12</sup> Sementara itu, Weimann dan Brosius menegaskan bahwa teori *agenda*

---

<sup>11</sup> Ritonga, Elfi Yanti. "Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi." *Jurnal Simbolika Research and Learning In Communication Study* 4.1 (2018): 32-41.

<sup>12</sup> Nasrullah, Rulli. *Teori dan riset khalayak media*. Prenada Media, 2019..

*setting* mencakup peran media dalam memilih isu tertentu yang disajikan kepada khalayak, memengaruhi cara pandang publik, serta membangun kerangka berpikir masyarakat terhadap peristiwa yang dilaporkan.<sup>13</sup> Mereka menambahkan bahwa di era digital, media memiliki jangkauan lebih luas dan kemampuan untuk menampilkan lebih banyak agenda dibandingkan masa sebelumnya, sehingga pengaruhnya terhadap opini publik semakin signifikan.<sup>14</sup> Dengan demikian, teori *agenda setting* dapat dipahami sebagai proses strategis di mana media berfungsi sebagai pengatur prioritas isu di ruang publik, memengaruhi pembentukan persepsi, dan bahkan mengarahkan perhatian masyarakat pada nilai-nilai atau pesan tertentu yang diinginkan, termasuk dalam konteks internalisasi nilai agama melalui media digital seperti majalah *Aisyiyah*.

Secara konseptual, teori *agenda setting* memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, media berperan sebagai penentu isu (*issue setter*) dengan memilih topik tertentu untuk disorot, sehingga membentuk persepsi khalayak tentang prioritas informasi.<sup>15</sup> Kedua, terdapat keterkaitan erat antara *agenda media* dan *agenda publik*, di mana isu yang dipandang penting oleh media cenderung diadopsi oleh masyarakat sebagai isu penting pula.<sup>16</sup> Ketiga, khalayak memiliki peluang untuk

---

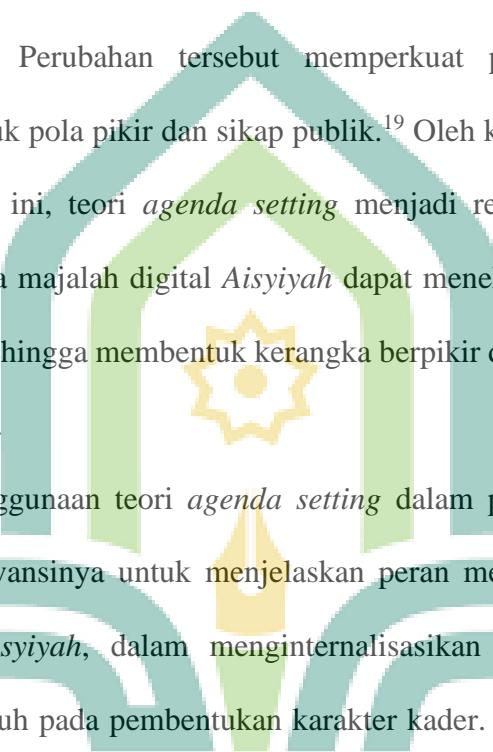
<sup>13</sup> Weimann, Gabriel, and Hans-Bernd Brosius. "Redirecting the agenda: Agenda-setting in the online Era." *The Agenda Setting Journal* 1.1 (2017): 63-102.

<sup>14</sup> Weimann, Gabriel, and Hans-Bernd Brosius. "A new agenda for agenda-setting research in the digital era." *Political communication in the online world*. Routledge, 2015. 26-44.

<sup>15</sup> Weaver, David, Maxwell McCombs, and Donald L. Shaw. "Agenda-setting research: Issues, attributes, and influences." *Handbook of political communication research* (2004): 257-282.

<sup>16</sup> McCombs, Maxwell, and Sebastian Valenzuela. *Setting the agenda: Mass media and public opinion*. John Wiley & Sons, 2020.

menyaring dan menginterpretasikan informasi, namun tetap berada dalam kerangka yang dibentuk oleh media.<sup>17</sup> Keempat, media berfungsi sebagai *gatekeeper* yang mengatur arus informasi, menentukan isu mana yang akan diangkat dan isu mana yang diabaikan.<sup>18</sup> Menurut Weimann dan Brosius, karakteristik ini mengalami perkembangan di era digital, di mana media daring mampu menyajikan agenda yang lebih beragam, cepat, dan interaktif. Perubahan tersebut memperkuat pengaruh media dalam membentuk pola pikir dan sikap publik.<sup>19</sup> Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, teori *agenda setting* menjadi relevan untuk memahami bagaimana majalah digital *Aisyiyah* dapat menekankan nilai-nilai agama tertentu sehingga membentuk kerangka berpikir dan karakter kader secara sistematis.



Penggunaan teori *agenda setting* dalam penelitian ini didasarkan pada relevansinya untuk menjelaskan peran media, khususnya majalah digital *Aisyiyah*, dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama yang berpengaruh pada pembentukan karakter kader. Majalah digital *Aisyiyah* tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai pengatur prioritas isu keagamaan yang perlu mendapat perhatian kader. Melalui pemilihan topik, penekanan pada nilai-nilai tertentu, dan

---

<sup>17</sup> Efendi, Erwan, et al. "Teori agenda setting." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.1 (2023): 1715-1718.

<sup>18</sup> Güçdemir, Yeşim, and Aygün Özsalihi. "The role of gatekeepers in agenda-setting in social media: The Twitter sample in Turkey." *The Online Journal of Communication and Media* 4.4 (2018): 55.

<sup>19</sup> Weimann, Gabriel, and Hans-Bernd Brosius. "A new agenda for agenda-setting research in the digital era." *Political communication in the online world*. Routledge, 2015. 26-44.

penyajian konten yang terstruktur, media ini mampu membentuk persepsi kader tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan pribadi maupun organisasi. Relevansi teori *agenda setting* terletak pada kemampuannya menjelaskan proses penentuan isu yang dianggap penting oleh khalayak, sehingga selaras dengan tujuan penelitian ini untuk mengungkap bagaimana media memengaruhi pola pikir dan sikap kader terhadap nilai agama.<sup>20</sup> Dengan demikian, teori ini memposisikan majalah digital *Aisyiyah* sebagai strategi dalam pembentukan karakter kader melalui penguatan wacana keagamaan yang disajikan secara konsisten.

#### b. Internalisasi Nilai Agama

Secara etimologis, istilah *internalisasi* berasal dari kata *internal* yang berarti bagian dalam, dan akhiran *-isasi* yang menunjukkan proses. Internalisasi dapat diartikan sebagai proses penanaman sesuatu ke dalam diri individu. Secara terminologis, internalisasi adalah proses menjadikan suatu nilai, norma, atau sikap sebagai bagian dari sistem kepribadian seseorang sehingga membentuk pola pikir dan perilakunya.<sup>21</sup> Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, atau penanaman nilai-nilai ke dalam diri seseorang.<sup>22</sup> Menurut Siroz (2020), internalisasi merupakan proses

---

<sup>20</sup> Yumiarti, Yuyun, and Bakti Komalasari. "Pemanfaatan internet dan agenda setting media massa." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5.1 (2020): 69-88.

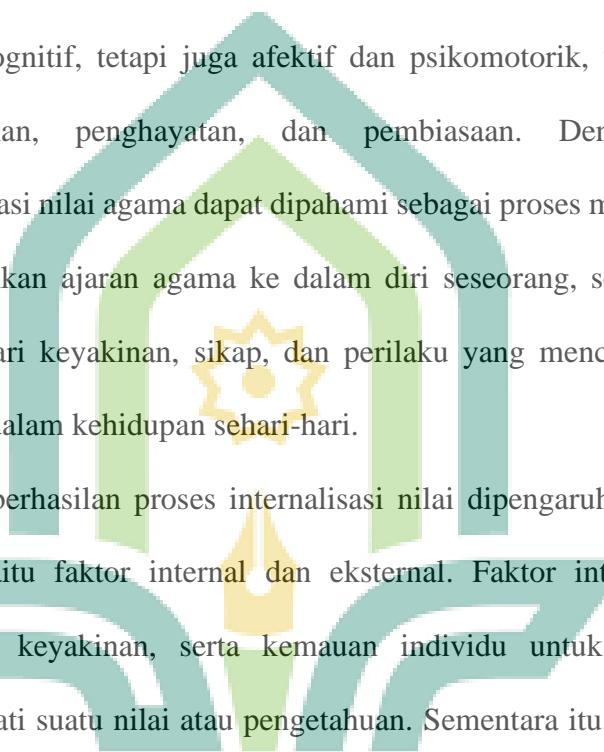
<sup>21</sup> Haningsih, Sri. "Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 4 (2022): 93-100.

<sup>22</sup> Shobri, Muwafiqus. "Strategi Dan Dampak Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 7.2 (2021): 285-297.

penanaman nilai yang dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, dan penguatan, sehingga nilai tersebut menjadi bagian dari karakter individu.<sup>23</sup>

Sementara itu, Grusec (1994) menjelaskan bahwa internalisasi adalah proses menjadikan nilai moral sebagai keyakinan pribadi yang diikuti dengan komitmen untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

Kedua pandangan ini menegaskan bahwa internalisasi bukan sekadar proses kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, yang melibatkan pemahaman, penghayatan, dan pembiasaan. Dengan demikian, internalisasi nilai agama dapat dipahami sebagai proses menyeluruh untuk menanamkan ajaran agama ke dalam diri seseorang, sehingga menjadi bagian dari keyakinan, sikap, dan perilaku yang mencerminkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Keberhasilan proses internalisasi nilai dipengaruhi oleh dua jenis faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup motivasi, keyakinan, serta kemauan individu untuk menerima dan menghayati suatu nilai atau pengetahuan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, budaya masyarakat, serta pengaruh media massa dan teknologi informasi. Faktor eksternal dapat memperkuat atau melemahkan proses internalisasi tergantung pada

---

<sup>23</sup> Siroz, Anwar. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan*. Penerbit Adab, 2020.

<sup>24</sup> Grusec, Joan E., and Jacqueline J. Goodnow. "Impact of parental discipline methods on the child's internalization of values: A reconceptualization of current points of view." *Developmental psychology* 30.1 (1994): 4.

dukungan, teladan, dan stimulus yang diberikan.<sup>25</sup> Di era digital, ketersediaan informasi dapat mempercepat proses pemahaman sekaligus menantang kemampuan individu dalam menyaring informasi yang relevan dan bermanfaat. Faktor internal dan eksternal yang positif akan menghasilkan internalisasi yang lebih efektif.

Dalam konteks agama Islam, internalisasi nilai agama merupakan proses menanamkan ajaran-ajaran Islam, baik yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, maupun tradisi keislaman ke dalam diri seseorang sehingga menjadi pedoman hidup yang melekat. Tujuan utama internalisasi nilai agama adalah membentuk pribadi muslim yang beriman, berakhhlak mulia, dan konsisten menjalankan syariat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup> Tahapan internalisasi ini meliputi: (1) Transformasi nilai, yaitu proses penyampaian pengetahuan dan pemahaman tentang nilai agama; (2) Transaksi nilai, yakni proses interaksi yang memungkinkan nilai tersebut dihayati melalui teladan, dialog, dan pembiasaan; dan (3) Transinternalisasi, yaitu tahap tertinggi ketika nilai agama telah menyatu dengan kesadaran dan perilaku individu secara konsisten.<sup>27</sup> Dalam konteks penelitian ini, internalisasi nilai agama memiliki relevansi yang kuat karena majalah digital *Aisyiyah* berperan sebagai media dakwah yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengarahkan perhatian kader

<sup>25</sup> Widiastuti, Nur. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* (2023).

<sup>26</sup> Dahlan, Mukhtar Zaini. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4.3 (2022): 335-348.

<sup>27</sup> Munif, Muhammad. "Strategi internalisasi nilai-nilai pai dalam membentuk karakter siswa." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2017): 1-12.

pada nilai-nilai tertentu yang selaras dengan ajaran Islam. Proses ini diharapkan dapat membentuk kerangka berpikir dan perilaku kader yang sesuai dengan visi *Aisyiyah*, sehingga media tersebut menjadi strategi dalam pembentukan karakter kader melalui penguatan nilai-nilai agama.

Indikator keberhasilan internalisasi nilai agama dapat dilihat melalui tiga aspek utama. Pertama, kesadaran dan pemahaman, yaitu sejauh mana individu memiliki pengetahuan yang benar tentang ajaran agama dan menyadari pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup> Kedua, perubahan perilaku positif, yang ditunjukkan melalui konsistensi dalam bertindak sesuai ajaran agama, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama, dan pengendalian diri.<sup>29</sup> Ketiga, keteladanan, yaitu kemampuan individu menjadi contoh yang baik bagi lingkungannya, sehingga perilakunya dapat menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mengamalkan nilai agama.<sup>30</sup> Ketiga indikator ini saling berkaitan, di mana pemahaman yang kuat akan mendorong perilaku positif, dan perilaku positif yang konsisten akan membentuk keteladanan yang berpengaruh luas. Dengan demikian, internalisasi nilai agama dapat diukur secara komprehensif dari ketiga indikator tersebut.

---

<sup>28</sup> Irodati, Fibriyan. "Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2022): 45-55.

<sup>29</sup> Jumala, Nirwani. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan." *Jurnal Serambi Ilmu* 20.1 (2019): 160-173.

<sup>30</sup> Marzuqi, Ahzab. "Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7.1 (2022): 61-76.

### c. Pembentukan Karakter

Karakter merupakan seperangkat sifat, nilai, dan kebiasaan yang tertanam dalam diri seseorang dan tercermin melalui pola pikir, sikap, serta perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, karakter mencakup dimensi moral, etika, dan integritas yang membentuk identitas individu.<sup>31</sup> Menurut Lickona, karakter adalah perpaduan antara pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral yang saling menguatkan untuk menciptakan perilaku yang baik.<sup>32</sup> Sementara itu, Peterson dan Seligman mendefinisikan karakter sebagai sekumpulan kekuatan moral yang dapat diukur, dikembangkan, dan digunakan untuk mencapai kehidupan yang bermakna.<sup>33</sup> Kedua pandangan ini menegaskan bahwa karakter bukan sekadar sifat bawaan, melainkan hasil dari proses pembelajaran dan pembiasaan yang berkelanjutan. Dengan demikian, karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, teladan, dan lingkungan yang mendukung, sehingga individu mampu menampilkan perilaku positif yang konsisten dengan nilai-nilai yang diyakininya.

Dalam konteks organisasi, karakter mencerminkan nilai, norma, dan budaya kerja yang dianut serta diwujudkan oleh anggotanya. Karakter organisasi terbentuk dari integritas, komitmen, profesionalisme, dan sikap saling menghargai yang menjadi panduan perilaku setiap individu di

---

<sup>31</sup> Karim, Nurdin. "Pendidikan karakter." *Shautut Tarbiyah* 16.1 (2010): 69-89.

<sup>32</sup> Lickona, Thomas. "What is effective character education." *Stony Brook School Symposium on Character* 1985 (2001): 1-12.

<sup>33</sup> Peterson, Christopher, and Martin EP Seligman. *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Vol. 1. Oxford university press, 2004.

dalamnya.<sup>34</sup> Karakter dalam organisasi tidak hanya berhubungan dengan sifat personal anggota, tetapi juga dengan konsistensi perilaku yang mendukung visi, misi, dan tujuan organisasi. Karakter yang kuat akan mendorong terciptanya lingkungan yang produktif, kolaboratif, dan berorientasi pada kualitas. Pembentukan karakter organisasi memerlukan proses internalisasi nilai yang berkelanjutan, pemberian teladan oleh pemimpin, serta penerapan sistem yang mendorong perilaku positif.<sup>35</sup>

Dengan karakter yang kokoh, organisasi mampu menjaga reputasi, meningkatkan kepercayaan publik, dan mengoptimalkan peran anggotanya dalam mencapai tujuan bersama. Pembentukan karakter pada kader Aisyiyah diarahkan untuk melahirkan sosok perempuan progresif. Pembentukan karakter tersebut dilakukan secara sistematis melalui proses pengembangan kader, salah satunya Baitul Arqam *Aisyiyah*, yang berfungsi membentuk kader berkompetensi, terampil, peka terhadap lingkungan, memiliki semangat tinggi mewujudkan tujuan organisasi.<sup>36</sup>

#### d. Majalah Digital Aisyiyah

Majalah digital suara aisyiyah merupakan majalah bulanan yang dimiliki oleh Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah dan telah terbit sejak tahun 1926 hingga sekarang. Majalah ini termasuk salah satu majalah perempuan

<sup>34</sup> Ginting, Seriwati. *Membangun Budaya Organisasi Membentuk Karakter Tangguh*. Ideas Publishing, 2023.

<sup>35</sup> Fibrianto, Alan Sigit, and Ananda Dwitha Yuniar. "Peran budaya organisasi dalam pembentukan karakter, etika dan moral siswa SMA Negeri di Kota Malang." *Jurnal Analisa Sosiologi* 9.1 (2020): 267-282.

<sup>36</sup> “Kader Muhammadiyah-‘Aisyiyah Perluas Jangkauan dan Wawasan Agar Tidak Seperti Katak dalam Tempurung,” *Muhammadiyah.or.id*, 8 Agustus 2025, <https://muhammadiyah.or.id/2022/11/kader-muhammadiyah-aisiyah-perluas-jangkauan-dan-wawasan-agar-tidak-seperti-katak-dalam-tempurung/>.

tertua di Indonesia. Sejak pertama kali terbit, Suara aisyiyah berfungsi sebagai media dokumentasi sejarah dan sarana untuk menyuarakan aspirasi perempuan Muslim secara konsisten. Majalah ini awalnya diterbitkan sebagai media informasi dan edukasi bagi perempuan Muslim dalam lingkungan gerakan Muhammadiyah.<sup>37</sup> Selama hampir seratus tahun, suara aisyiyah tetap teguh pada visinya dalam memberdayakan perempuan di berbagai bidang kehidupan, seperti keagamaan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Oleh karena itu majalah ini mempunyai peran strategis baik untuk kemajuan aisyiyah secara umum serta misi mencerdaskan perempuan Indonesia secara khusus.

Sebagai salah satu media publikasi perempuan Muslim tertua di Indonesia yang masih eksis hingga kini, suara aisyiyah telah memantapkan diri sebagai sumber informasi dan edukasi yang kredibel. Melalui rubrik-rubriknya yang komprehensif, majalah ini tidak hanya menyajikan wawasan keagamaan, tetapi juga topik kontemporer yang relevan dengan dinamika kehidupan perempuan modern. Konten yang disusun secara ilmiah namun mudah dicerna menjadikannya sebagai rujukan utama bagi pembaca dalam memperdalam pengetahuan, mengembangkan potensi diri, dan menemukan inspirasi untuk berkontribusi di berbagai ranah kehidupan. Majalah digital aisyiyah dulunya menggunakan majalah cetak, akan tetapi sekarang ini majalah aisyiyah beralih menjadi majalah digital,

---

<sup>37</sup> Mutiara, Destita. "The Identity of Islamic Women in Online Media: A Study Confirming The Message of The Digital Identity of Progressive Women in Suara'Aisyiyah." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19.1 (2023): 133-144.

karena perubahan teknologi digital yang semakin berkembang beberapa waktu terakhir ini membuat tantangan tersendiri bagi pengelola media cetak baik surat kabar maupun majalah. Pada tahun 2016 suara aisyiyah telah mengembangkan platform website pribadi dengan alamat *suaraaisiyah.aisyiyah.or.id*.<sup>38</sup>

Walaupun menghadapi perkembangan teknologi media digital, suara Aisyiyah tetap teguh dalam menyampaikan pemikirannya. Kelangsungan majalah ini menunjukkan komitmen dan dedikasi Aisyiyah dalam memberdayakan perempuan Muslim di Indonesia. Majalah digital suara aisyiyah diharapkan terus berperan sebagai pelopor dalam menyebarkan gagasan inovatif yang selaras dengan kebutuhan generasi mendatang. Dengan menggabungkan kekuatan tradisi dan modernitas, majalah ini berpotensi menjadi jembatan antara nilai-nilai keislaman yang kokoh dengan tantangan kontemporer, sehingga tetap relevan sebagai penopang pemberdayaan perempuan dalam masyarakat Indonesia yang semakin kompleks. Dengan demikian, keberadaan majalah digital suara aisyiyah tidak hanya sekadar menjadi catatan sejarah, melainkan representasi nyata dari upaya berkelanjutan untuk mencerdaskan dan memberdayakan perempuan Muslim melalui pendekatan yang holistik dan inklusif.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Hapsari, T. B., & Wahyudi, W. (2020). Pengembangan Program Aplikasi Berbasis Android Pada Majalah Suara Aisyiyah. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, Hlm 1956.

<sup>39</sup> “Suara ‘Aisyiyah: Majalah Perempuan Muslim Tertua yang Tetap Konsisten Menyuarkan Aspirasi Sejak 1926,” *MuhammadiyahNews.com* (WARTAMU.ID), 26 Agustus 2024. <https://www.wartamu.id/suara-aisyiyah-majalah-perempuan-muslim-tertua-yang-tetap-konsisten-menyuarkan-aspirasi-sejak-1926/> *wartamu.id*.

## 2. Penelitian Relevan

Sumber-sumber literasi yang berfungsi sebagai alat untuk menambahkan informasi dan wawasan bagi penulis dalam membuat penelitian ini. Sumber-sumber tersebut berasal dari riset para akademisi yang selaras dengan penelitian ini. Dalam hal ini mengenai analisis framing dalam sebuah pemberitaan yang berasal dari media. Di dalam beberapa literasi yang dipaparkan, terdapat kajian ilmiah yang membahas tentang majalah digital aisyiyah dengan metode kualitatif dan objek penelitian yang berbeda.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati tahun 2021 dalam artikelnya yang berjudul "*Media Dakwah Digital dan Penguatan Persepsi Keagamaan Moderat di Kalangan Aktivis Perempuan*" mengkaji peran media dakwah berbasis digital dalam membentuk dan memperkuat pemahaman keagamaan yang moderat di kalangan aktivis perempuan. Penelitian ini menitikberatkan pada analisis konten media digital dan pengalaman subjek dalam mengakses serta memaknai pesan-pesan dakwah yang disajikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media dakwah digital berkontribusi signifikan dalam proses internalisasi nilai-nilai keagamaan yang bersifat inklusif, toleran, dan berimbang, sehingga berpengaruh terhadap sikap, pola pikir, dan karakter religius aktivis perempuan. Penelitian Rahmawati relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menyoroti peran media digital sebagai sarana internalisasi nilai agama di kalangan perempuan. Perbedaannya terletak pada fokus dan objek kajian, di mana Rahmawati meneliti media dakwah digital secara

umum dalam membentuk persepsi keagamaan moderat, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji majalah digital ‘Aisyiyah sebagai media resmi organisasi dalam proses internalisasi nilai agama dan pembentukan karakter kader ‘Aisyiyah secara terstruktur dan berkelanjutan.<sup>40</sup>

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Prayogi, et al. tahun 2025 dalam artikelnya yang berjudul “*Majalah Suara Muhammadiyah sebagai Amal Usaha dalam Mendukung Dakwah Islam di Era Modern: Satu Kajian Deskriptif*” mengkaji peran majalah Suara Muhammadiyah sebagai salah satu amal usaha pers di dalam mendukung kegiatan dakwah Islam pada konteks modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majalah Suara Muhammadiyah berperan signifikan dalam memperkuat pemahaman keagamaan pembacanya, menyediakan ruang diskursus keislaman kontemporer, serta menjadi media strategis bagi organisasi Muhammadiyah dalam mengomunikasikan nilai-nilai Islam di tengah dinamika masyarakat modern. Penelitian ini relevan karena keduanya sama-sama mengeksplorasi peran majalah organisasi Islam dalam penyebaran dan internalisasi nilai-nilai agama, terutama dalam konteks media sebagai alat dakwah dan pendidikan keagamaan. Perbedaannya terletak pada bentuk media dan fokus kajian: penelitian Prayogi et al. menelaah majalah cetak Suara Muhammadiyah dalam kerangka dakwah

---

<sup>40</sup> Rahmawati, N. Media Dakwah Digital dan Penguatan Persepsi Keagamaan Moderat di Kalangan Aktivis Perempuan. *Jurnal Dakwah Islamiyah*, 8(1), 55–70 , (2021).

Islam, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada majalah digital Aisyiyah sebagai media yang berkontribusi dalam internalisasi nilai agama untuk pembentukan karakter kader Aisyiyah di era digital.<sup>41</sup>

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Nursyamsiyah tahun 2021 dalam artikelnya yang berjudul “*Strategi Aisyiyah dalam Mencetak Kader Pemimpin Perempuan Berbasis Spiritualitas (Studi Kasus Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Jember)*” mengkaji peran strategis organisasi ‘Aisyiyah dalam membentuk kader pemimpin perempuan melalui internalisasi nilai-nilai spiritualitas Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kaderisasi ‘Aisyiyah dilakukan secara sistematis melalui penguatan nilai religius, keteladanan, dan pembinaan berkelanjutan yang terintegrasi dalam berbagai program organisasi. Penelitian ini relevan karena sama-sama menekankan pentingnya internalisasi nilai agama dan spiritualitas dalam pembentukan karakter kader perempuan. Perbedaannya terletak pada fokus dan media yang dikaji, di mana Nursyamsiyah menitikberatkan pada strategi kaderisasi berbasis program dan kepemimpinan organisasi di tingkat daerah, sedangkan penelitian ini secara spesifik memusatkan perhatian pada majalah digital ‘Aisyiyah sebagai media edukasi dalam meneruskan nilai agama dan membentuk karakter kader di era digital.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Prayogi, Arditya, et al. "Majalah Suara Muhammadiyah sebagai Amal Usaha dalam Mendukung Dakwah Islam di Era Modern Satu Kajian Deskriptif." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2.1 (2025): 663-673.

<sup>42</sup> Nursyamsiyah, S., & Komarayanti, S. Strategi Aisyiyah dalam Mencetak Kader Pemimpin Perempuan Berbasis Spiritualitas (Studi Kasus Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Jember). *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 49-60. 2021.

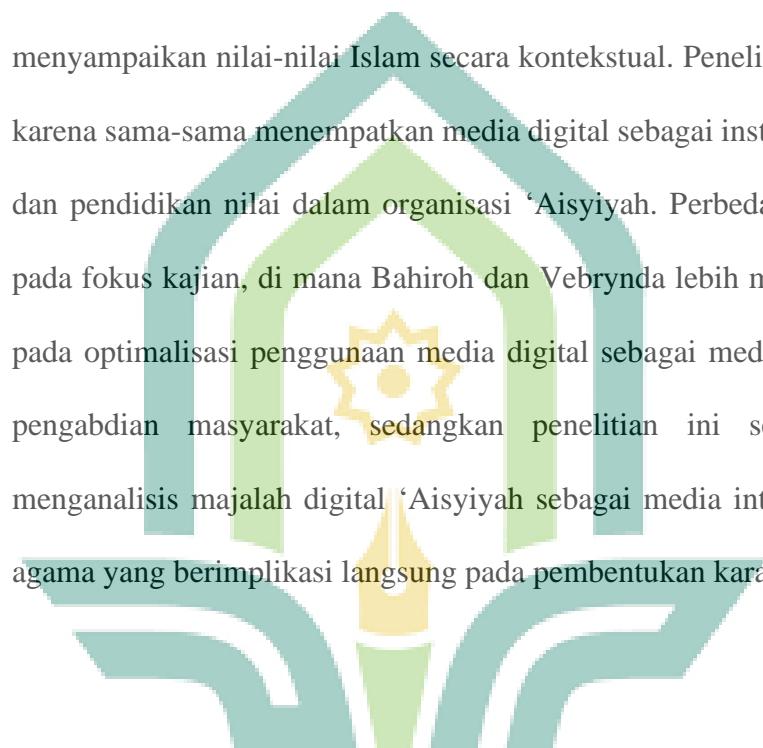
d. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila tahun 2021 dalam disertasinya yang berjudul “*Peranan Majalah Suara ‘Aisyiyah (SA) dalam Pergerakan Perempuan Islam Berkemajuan Tahun 1998–1999*” mengkaji peran majalah *Suara ‘Aisyiyah* sebagai media ideologis organisasi dalam mentransmisikan nilai-nilai keislaman, kemajuan, dan kesadaran gender kepada perempuan Muslim, khususnya kader ‘Aisyiyah, melalui pendekatan kualitatif historis dan analisis wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majalah tersebut berfungsi strategis sebagai sarana internalisasi nilai agama dan pembentukan pola pikir keagamaan serta orientasi gerakan perempuan Islam berkemajuan. Penelitian ini relevan karena sama-sama menempatkan majalah ‘Aisyiyah sebagai media dakwah dan kaderisasi ideologis organisasi. Perbedaannya terletak pada konteks dan medium kajian, di mana Nurlaila meneliti majalah cetak dalam konteks historis akhir 1990-an, sedangkan penelitian ini berfokus pada majalah digital ‘Aisyiyah di era kontemporer dengan penekanan pada pembentukan karakter kader di tengah perkembangan teknologi digital.<sup>43</sup>

e. Penelitian yang dilakukan oleh Bahiroh dan Vebrynda tahun 2021 dalam artikel berjudul “*Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital untuk Berdakwah pada Pengurus ‘Aisyiyah*” mengkaji pemanfaatan media digital sebagai sarana dakwah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi di lingkungan organisasi ‘Aisyiyah. Penelitian ini

---

<sup>43</sup> Nurlaila, A. (2021). *Peranan Majalah Suara „Aisyiyah (Sa) Dalam Pergerakan Perempuan Islam Berkemajuan Tahun 1998-1999* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

menekankan pentingnya optimalisasi platform digital dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara efektif, khususnya kepada pengurus dan kader organisasi, melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, memperluas jangkauan dakwah, serta memperkuat kapasitas pengurus ‘Aisyiyah dalam menyampaikan nilai-nilai Islam secara kontekstual. Penelitian ini relevan karena sama-sama menempatkan media digital sebagai instrumen dakwah dan pendidikan nilai dalam organisasi ‘Aisyiyah. Perbedaannya terletak pada fokus kajian, di mana Bahiroh dan Vebrynda lebih menitikberatkan pada optimalisasi penggunaan media digital sebagai media dakwah dan pengabdian masyarakat, sedangkan penelitian ini secara spesifik menganalisis majalah digital ‘Aisyiyah sebagai media internalisasi nilai agama yang berimplikasi langsung pada pembentukan karakter kader.<sup>44</sup>

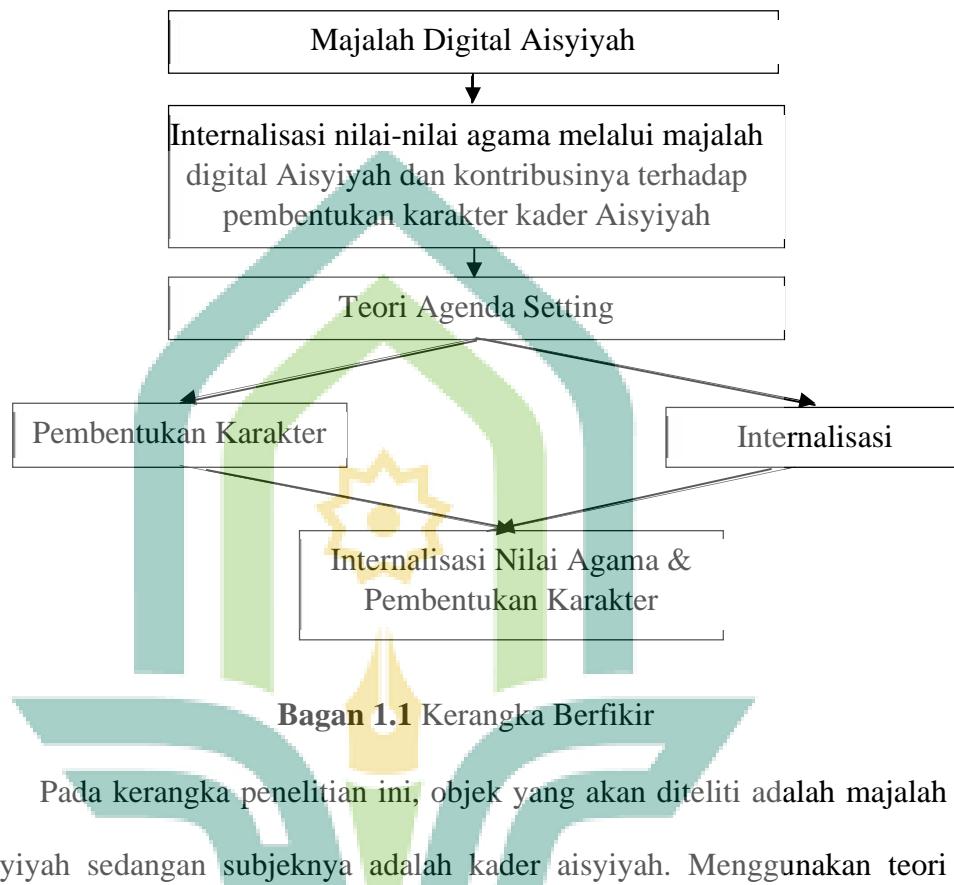


---

<sup>44</sup> Bahiroh, Siti, and Rhafidilla Vebrynda. "Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital Untuk Berdakwah Pada Pengurus ‘Aisyiyah." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. 2021.

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini dibutuhkan kerangka penelitian untuk memudahkan penulis dalam menyusun penelitian. Adapun kerangka berfikirnya sebagai berikut:



Pada kerangka penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah majalah aisyiyah sedangkan subjeknya adalah kader aisyiyah. Menggunakan teori *agenda setting* sebagai jembatan untuk menunjukkan adanya pengaruh besar sisi kaderisasi aisyiyah kepada para kader. Teori *agenda setting* ini digunakan untuk menganalisis majalah digital aisyiyah yang mengandung internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader aisyiyah. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis majalah digital aisyiyah. Selanjutnya penulis akan menganalisis Internalisasi

dengan pembentukan karakter kader aisyiyah. Sehingga, analisis ini akan mencapai tujuan penelitian.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengkaji peran majalah digital *Aisyiyah* dalam internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader *Aisyiyah*. Oleh karena itu, peneliti memilih jenis penelitian yang relevan guna memperoleh data yang valid dan mendalam. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena peran majalah digital *Aisyiyah* serta kontribusinya dalam menginternalisasikan nilai agama yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter kader.<sup>45</sup> Dengan penelitian lapangan, peneliti dapat menggali data langsung dari pengelola majalah, pembaca, dan kader *Aisyiyah* terkait proses, strategi, serta tantangan yang dihadapi dalam internalisasi nilai-nilai agama melalui media digital tersebut.

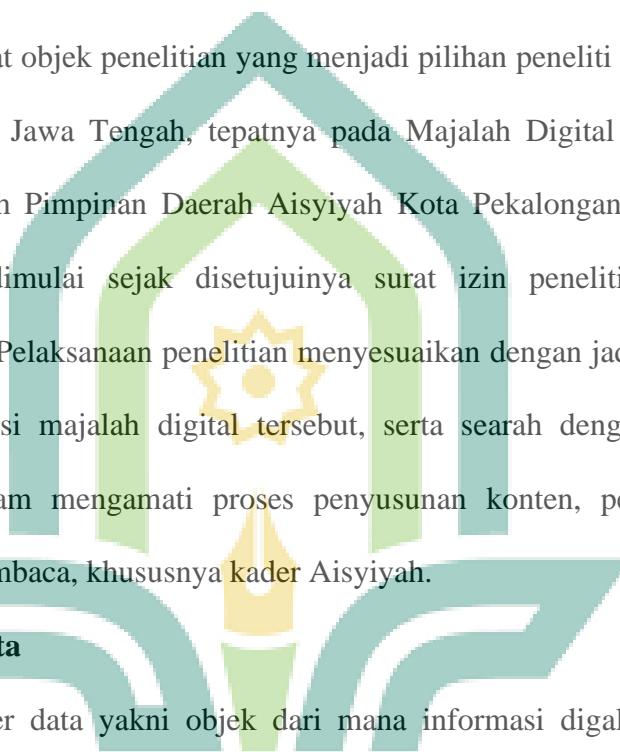
Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis dipilih untuk memahami pengalaman dan perspektif para kader serta pengelola majalah digital *Aisyiyah* dalam memaknai proses internalisasi nilai agama yang mereka terima atau sampaikan. Melalui pendekatan ini, peneliti menafsirkan bagaimana konten dan strategi penyajian majalah digital *Aisyiyah* memengaruhi sikap, nilai, dan

---

<sup>45</sup> Suryabrata, S. (2006). *Metode penelitian* (Edisi ke-5). Rajawali Pers.

karakter kader.<sup>46</sup> Penerapan pendekatan fenomenologis memungkinkan peneliti mengeksplorasi secara mendalam proses pembentukan karakter kader melalui media digital, sekaligus mengungkap pola interaksi antara pesan keagamaan dalam majalah dengan penerimaan serta penghayatan kader *Aisyiyah* terhadap nilai-nilai tersebut.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian



Tempat objek penelitian yang menjadi pilihan peneliti terletak di Kota Pekalongan, Jawa Tengah, tepatnya pada Majalah Digital *Aisyiyah* yang dikelola oleh Pimpinan Daerah *Aisyiyah* Kota Pekalongan. Durasi waktu penelitian dimulai sejak disetujuinya surat izin penelitian dari pihak universitas. Pelaksanaan penelitian menyesuaikan dengan jadwal penerbitan dan distribusi majalah digital tersebut, serta searah dengan keterlibatan peneliti dalam mengamati proses penyusunan konten, penyebaran, dan interaksi pembaca, khususnya kader *Aisyiyah*.

## 3. Sumber Data



Sumber data yakni objek dari mana informasi digali, atau mampu dideskripsikan selaku objek atau orang tempat peneliti menciptakan pengamatan, pembacaan, atau permintaan atas informasi yang berkesinambungan pada persoalan kasus yang dijadikan penelitian.<sup>47</sup> Ada dua sumber data pada penelitian ini berupa sumber data primer serta sumber data sekunder.

---

<sup>46</sup> Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

<sup>47</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 60.

### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi pengurus Aisyiyah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan penyusunan konten majalah digital Aisyiyah, kader Aisyiyah yang menjadi pembaca aktif sekaligus penerima pesan keagamaan dari majalah digital tersebut, serta pimpinan cabang atau daerah Aisyiyah yang memiliki peran dalam mengarahkan strategi publikasi dan memastikan relevansi konten dengan nilai-nilai organisasi. Ketiga sumber data ini menjadi kunci untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai proses internalisasi nilai agama melalui majalah digital Aisyiyah, mekanisme penyampaian pesan, serta kontribusinya terhadap pembentukan karakter kader Aisyiyah sesuai visi dan misi organisasi.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, melainkan berasal dari referensi yang relevan dengan topik pembahasan, seperti dokumen atau literatur pendukung yang berfungsi untuk memperkuat analisis penelitian.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi arsip dan edisi terbitan Majalah Digital Aisyiyah, dokumen organisasi terkait visi, misi, dan

---

<sup>48</sup> Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., & Brata, D. P. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.

program kaderisasi Aisyiyah. Selain itu, digunakan pula referensi berupa jurnal ilmiah, buku, dan artikel akademik yang relevan. Data sekunder ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai Majalah Digital Aisyiyah terhadap internalisasi nilai-nilai agama pada kader.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### a. Observasi

Instrumen pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang diteliti terkait peran majalah digital Aisyiyah dalam internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader Aisyiyah. Peneliti mengamati bagaimana majalah digital Aisyiyah digunakan sebagai media penyampaian nilai-nilai agama, respon kader terhadap konten yang disajikan, serta sejauh mana pesan yang dimuat dalam majalah tersebut mempengaruhi sikap, perilaku, dan pembentukan karakter kader.

##### b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai salah satu instrumen pengumpulan data untuk menggali informasi dari informan penelitian. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang relevan, yakni pengurus redaksi majalah digital Aisyiyah, serta kader Aisyiyah yang menjadi pembaca aktif majalah tersebut. Proses wawancara dilakukan secara

langsung dan didukung dengan perekaman suara menggunakan izin dari informan untuk menjaga keakuratan data.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung melalui catatan, arsip, gambar, atau dokumen yang relevan dengan penelitian.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi mencakup beberapa aspek penting, seperti profil Aisyiyah. Selain itu, dokumen terkait majalah digital Aisyiyah menjadi fokus utama, termasuk edisi-edisi majalah yang memuat artikel tentang nilai-nilai agama, serta konten yang berhubungan dengan penguatan karakter. Dokumentasi ini dilengkapi dengan tangkapan layar (screenshot) dari majalah Aisyiyah. Semua elemen dokumentasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh, mendukung analisis data, serta memperkuat validitas hasil penelitian terkait peran majalah digital Aisyiyah dalam internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader.

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan berdasarkan teori Miles dan Huberman:<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Abdussamad, & Sik. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

<sup>50</sup> Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE.

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan prosedur untuk menyeleksi data mentah yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di lapangan, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses reduksi data dilakukan dengan cara meringkas informasi, memberikan pengkodean, serta mengidentifikasi topik-topik utama yang relevan dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, reduksi data bertujuan untuk memperoleh inti dari informasi yang relevan terkait peran majalah digital Aisyiyah dalam internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah teknik analisis data yang disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami oleh pembaca atau pihak terkait. Penyajian data dalam penelitian ini dapat berupa narasi deskriptif, tabel, atau bagan yang menjelaskan temuan-temuan utama dari penelitian. Dengan adanya penyajian data, peneliti dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana majalah digital Aisyiyah dapat berperan dalam menginternalisasikan nilai agama dan membentuk karakter kadernya.

### c. Verifikasi

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti akan merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan data yang telah direduksi dan disajikan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil sesuai dengan fakta di lapangan dan menjawab rumusan masalah yang telah

dirancang sebelumnya. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi dalam mengembangkan program yang lebih efektif dan kreatif.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam memudahkan penulis selama proses menyusun dan merangkai penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penelitian ini sehingga tercipta penulisan yang tersusun secara sistematis dan terstruktur. Berikut sistematika pembahasan skripsi ini akan diuraikan oleh peneliti:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori, bab ini berisi teori agenda setting dan pembentukan karakter kader Aisyiyah yang terdiri dari 4 sub bab. Pertama, teori agenda setting. Kedua, internalisasi nilai agama. Ketiga, pembentukan karakter kader Aisyiyah. Terakhir, majalah digital aisyiyah.

BAB III berisi gambaran umum organisasi Aisyiyah dan majalah digital Aisyiyah, proses internalisasi nilai agama melalui majalah digital Aisyiyah, serta pembentukan karakter kader Aisyiyah hasil dari proses internalisasi tersebut.

BAB IV berisi analisis peran majalah digital Aisyiyah dalam internalisasi nilai agama, analisis dampak internalisasi nilai agama terhadap pembentukan karakter kader, serta keterkaitan antara konten majalah digital dan nilai-nilai agama kader Aisyiyah.

BAB V Penutup, bab ini menyajikan rangkuman yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat diberikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Majalah Digital Aisyiyah memiliki peran penting dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter kader Aisyiyah, sebagai berikut:

1. Majalah Digital Aisyiyah berperan penting dalam menginternalisasikan nilai agama kepada kader melalui penyajian ajaran Islam moderat, peningkatan literasi keagamaan digital, penguatan nilai Islam berkemajuan, keteladanan tokoh inspiratif, serta dorongan aksi sosial. Majalah ini tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga sarana pembinaan nilai yang mendorong perubahan sikap dan perilaku kader. Melalui pendekatan Agenda Setting, majalah secara konsisten menonjolkan isu keagamaan yang membentuk cara pandang dan orientasi nilai kader Aisyiyah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai agama melalui Majalah Digital Aisyiyah berkontribusi nyata terhadap pembentukan karakter kader. Kontribusi tersebut terlihat pada penguatan moral dan etika, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedulian; penguatan identitas Islam berkemajuan dengan pola pikir moderat dan kritis; serta meningkatnya kedulian sosial dan sikap kepemimpinan yang tercermin dalam keterlibatan kader pada kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat. Nilai yang disampaikan juga membentuk sikap dan perilaku kader secara berkelanjutan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran berikut diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait dalam mengoptimalkan peran Majalah Digital Aisyiyah sebagai media pembinaan nilai dan karakter kader:

### 1. Bagi Pengelola Majalah Digital Aisyiyah

Diharapkan terus meningkatkan kualitas konten melalui penyajian rubrik yang lebih interaktif, literasi digital berbasis data, serta narasi aktual yang relevan dengan kebutuhan kader. Penguatan desain visual, kolaborasi dengan praktisi, dan perluasan jangkauan distribusi digital juga penting untuk memperkuat daya tarik pembaca.

### 2. Bagi Kader Aisyiyah

Disarankan memanfaatkan majalah secara berkelanjutan sebagai rujukan pembelajaran keagamaan, refleksi moral, dan inspirasi aksi sosial. Kader juga diharapkan aktif mendiskusikan konten majalah dalam forum organisasi agar proses internalisasi nilai semakin kuat dan berdampak pada praktik kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian pada berbagai platform digital Aisyiyah lainnya atau membandingkan efektivitas media digital dalam pembinaan nilai antar organisasi perempuan Islam. Pendekatan kuantitatif atau mixed-method juga dapat digunakan untuk memperoleh gambaran lebih komprehensif terkait dampak internalisasi nilai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, & Sik. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Abrahamson, David. "The future of the magazine form: Digital transformation, print continuity." *Journal of Magazine Media* 16.1 (2015).
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam." *Al-Ulum* 13.1 (2013): 25-38.
- Aliudin, Emma Rachmawati, and Melisa Arisanty. "Transformasi Digital Majalah Hai Dalam Upaya Mempertahankan Eksistensi Brand." *Widyakala Journal: Journal Of Pembangunan Jaya University* 5.2 (2019): 77-96.
- Amin, Harris Usman. "Pengembangan Organisasi Melalui Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik." *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)* 6.2 (2024): 175-186.
- Andrianie, Santy, Laelatul Arofah, and Restu Dwi Ariyanto. *Karakter religius: Sebuah tantangan dalam menciptakan media pendidikan karakter*. Penerbit Qiara Media, 2022.
- AR, M. Fikri. *Konflik agama dan konstruksi new media: kajian kritis pemberitaan konflik di media berita online*. Universitas Brawijaya Press, 2015.
- Ardiansa, Pindra Rama, and Sudarmadi Putra. "Analisis Manajemen Waktu pada Surat Al Ashr dalam Tafsir Al Qur'an Al Adzim Karya Ibnu Katsir." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 2.2 (2024): 161-168.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Prenada Media, 2019.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Indeks Pembangunan Manusia dan Karakter Bangsa 2023*. BPS-Statistics Indonesia, 2023
- Bahiroh, Siti, and Rhafidilla Vebrynda. "Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital Untuk Berdakwah Pada Pengurus 'Aisyiyah." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. 2021.
- Bonner, Elizabeth Margaret. *Millennials and the future of magazines: How the generation of digital natives will determine whether print magazines survive*. The University of Alabama, 2015.
- Cholis, Moh Nur. "Manajemen kaderisasi dalam mencetak kader organisasi militan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6.1 (2021): 45-58.

Dahlan, Mukhtar Zaini. "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4.3 (2022): 335-348.

Efendi, Erwan, et al. "Teori agenda setting." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.1 (2023): 1715-1718.

Faizah, Rida. "Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kalangan Generasi Milenial." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4.1 (2024): 038-052.

Fatmah, Nirra. "Pembentukan karakter dalam pendidikan." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 29.2 (2018): 369-387.

Fibrianto, Alan Sigit, and Ananda Dwitha Yuniar. "Peran budaya organisasi dalam pembentukan karakter, etika dan moral siswa SMA Negeri di Kota Malang." *Jurnal Analisa Sosiologi* 9.1 (2020): 267-282.

Ginting, Seriwati. *Membangun Budaya Organisasi Membentuk Karakter Tangguh*. Ideas Publishing, 2023.

Grusec, Joan E., and Jacqueline J. Goodnow. "Impact of parental discipline methods on the child's internalization of values: A reconceptualization of current points of view." *Developmental psychology* 30.1 (1994): 4.

Güçdemir, Yelim, and Aygün Özsalihi. "The role of gatekeepers in agenda-setting in social media: The Twitter sample in Turkey." *The Online Journal of Communication and Media* 4.4 (2018): 55.

Hanafiah, Muktar. "Perkembangan Moral Anak Dalam Perspektif Pendidikan:(Kajian Teori Lawrence Kohlberg)." *Ameena Journal* 2.1 (2024): 75-91.

Haningsih, Sri. "Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti." *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 4 (2022): 93-100.

Hapsari, T. B., & Wahyudi, W. (2020). Pengembangan Program Aplikasi Berbasis Android Pada Majalah Suara Aisyiyah. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, Hlm 1956.

Harahap, Insan Harapan. "Kaderisasi Partai Politik dan Pengaruhnya Terhadap Kepemimpinan Nasional." (2017).

Hidayat, Imam, and Mukhammad Hamid Samiaji. "Penguatan Nilai-Nilai Aswaja dalam Membangun Karakter An-Nahdliyah Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto." *Jurnal Nusantara Raya* 3.3 (2024): 1-12.

Holmes, Tim. "Magazines, Megazines, and Metazines: What Is a Magazine in the Twenty-First Century?." *The handbook of magazine studies* (2020): 1-19.

Hoover, Stewart M., Lynn Schofield Clark, and Diane F. Alters. *Media, home and family*. Routledge, 2012.

Ibda, Fatimah. "Perkembangan moral dalam pandangan Lawrence Kohlberg." *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training* 12.1 (2023): 42-78.

Ibrahim, Muhammad. *Digital Media in Islamic Da'wah: Strategies and Challenges in the 21st Century*. Routledge, 2022.

Iksal, Iksal, Ratu Amalia Hayani, and Aslan Aslan. "Strengthening character education as a response to the challenges of the times." *Indonesian Journal of Education (INJOE)* 4.3 (2024): 761-774.

Irodati, Fibriyan. "Capaian Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2022): 45-55.

Isnanto, Muh. "Gagasan dan Pemikiran Muhammadiyah Tentang Kaderisasi Ulama (Studi Kasus tentang Ulama di Muhammadiyah)." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17.2 (2017): 95-108.

Istikarani, Mutya, and Kasful Anwar. "Pemahaman Keagamaan (Tekstualis dan Kontekstualis, Inklusif Dan Ekslusif)." *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2.5 (2025): 368-380.

Jenkins, Henry, et al. *Spreadable Media: Creating Value and Meaning in a Networked Culture*. New York University Press, 2018.

Joutulis, Murid, and Ahmad Muzaki. "Pemikiran Pendidikan Islam Azyumardi dan Kontribusinya Bagi Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Global Ilmiah* 2.9 (2025): 643-652.

Jumala, Nirwani. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan." *Jurnal Serambi Ilmu* 20.1 (2019): 160-173.

Kaharuddin, Saiful, Rusli Malli, and Dahlan Lamabawa. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Muhammadiyah." *Polyscopia* 1.3 (2024): 91-100.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Edisi V. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud, 2016.

Karim, Nurdin. "Pendidikan karakter." *Shautut Tarbiyah* 16.1 (2010): 69-89.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). *Survei Nasional Perilaku Remaja dan Dampak Media Sosial terhadap Nilai Religius Perempuan Usia 15–24 Tahun*. KPPPA, 2022

Khofifah, Nurul. *Kontribusi Ulama Perempuan Dalam Perkembangan Islam di Nusantara (Studi Dakwah Digital Ning Imaz Lirboyo)*. Diss. UNUSIA, 2023.

Kurniawan, Daniel. "Kaderisasi dan Inovasi Bisnis Keluarga di Era Globalisasi (Studi Kasus Umkm Toko Anugerah Jaya)." (2019).

Kurniawan, Rizki, and Dina Rahmawati. "Digital Magazine as an Educational and Religious Communication Tool: Case Study of Islamic Organizations in Indonesia." *Journal of Digital Islamic Communication*, vol. 6, no. 1, 2023

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). *Kajian Pola Konsumsi Informasi Keagamaan di Kalangan Generasi Z di Indonesia*. Pusat Penelitian Politik LIPI, 2021.

Lickona, Thomas. "What is effective character education." *Stony Brook School Symoposium on Character* 1985 (2001): 1-12.

Lickona, Thomas. "Character Education in the Global Era: Preparing Students for a Life of Virtue and Responsibility." *Journal of Moral Education*, vol. 50, no. 3, 2021, pp. 245–260

Lickona, Thomas. *How to Raise Kind Kids: And Get Respect, Gratitude, and a Happier Home in the Bargain*. Penguin Books, 2018

Malikah, Malikah. "Kesadaran diri proses pembentukan karakter islam." *Al-Ulum* 13.1 (2013): 129-150.

Mandalia, Sekar Arum. *Media sosial dan perubahan sosial: Studi mengenai peran media sosial bagi organisasi kemasyarakatan Islam Persis, Muhamadiyah dan Nahdlatul Ulama Di Jawa Barat*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Manurung, Monica Mayeni, and Rahmadi Rahmadi. "Identifikasi faktor-faktor pembentukan karakter mahasiswa." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 1.1 (2017): 41-46.

Marzuqi, Ahzab. "Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliyah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7.1 (2022): 61-76.

McCombs, Maxwell, and Sebastian Valenzuela. *Setting the agenda: Mass media and public opinion*. John Wiley & Sons, 2020.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). SAGE.
- Munif, Muhammad. "Strategi internalisasi nilai-nilai pax dalam membentuk karakter siswa." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2017): 1-12.
- Mustafa, Mustafa. "Konsep Pendidikan Karakter dalam Perspektif IBN Maskawaih." *Sulawesi Tenggara Educational Journal* 3.2 (2023): 75-82.
- Mutakin, Ali, and Siti Uswatun Khasanah. *Moderasi dakwah untuk generasi millenial melalui media digital*. Publica Indonesia Utama, 2023.
- Mutiara, Destita. "The Identity of Islamic Women in Online Media: A Study Confirming The Message of The Digital Identity of Progressive Women in Suara'Aisyiyah." *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 19.1 (2023): 133-144.
- Muttaqin, Jamalul. "Ulama Perempuan Dalam Dakwah Digital: Studi Kebangkitan Dan Perlawanan Atas Wacana Tafsir Patriarkis." *Living Sufism: Journal of Sufism and Psychotherapy* 1.1 (2022): 92-104.
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan riset khalayak media*. Prenada Media, 2019..
- Noviani, Noviani, Halim Rusdan, and Syafaatul Habib. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2.6 (2025): 11253-11263.
- Nucci, Larry, et al. *Educating for Character and Citizenship: Foundations, Practices, and Assessment*. Teachers College Press, 2020
- Nurlaila, A. (2021). *Peranan Majalah Suara „Aisyiyah (Sa) Dalam Pergerakan Perempuan Islam Berkemajuan Tahun 1998-1999* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Nursyamsiyah, S., & Komarayanti, S. (2021). Strategi Aisyiyah dalam Mencetak Kader Pemimpin Perempuan Berbasis Spiritualitas (Studi Kasus Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Jember). *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 49-60.
- Palahuddin, Palahuddin. "Mencari Solusi Defisit Ulama: Potret Kaderisasi Ulama Muhammadiyah." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20.2 (2022): 183-200.
- Panduan Umum Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Parsons, Talcott. *The System of Modern Societies*. Transaction Publishers, 2017.

Peterson, Christopher, and Martin EP Seligman. *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Vol. 1. Oxford university press, 2004.

Prayogi, Arditya, et al. "Majalah Suara Muhammadiyah sebagai Amal Usaha dalam Mendukung Dakwah Islam di Era Modern Satu Kajian Deskriptif." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2.1 (2025): 663-673.

Raharjo, Novianto Puji, S. Kom, and M. I. Kom. *Literasi Digital Dakwah: Pedoman dalam Melakukan Dakwah di Era Digital*. Basya Media Utama, 2024.

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) hlm. 60.

Rahmawati, N. (2021). *Media Dakwah Digital dan Penguanan Persepsi Keagamaan Moderat di Kalangan Aktivis Perempuan*. *Jurnal Dakwah Islamiyah*, 8(1), 55–70.

Rahmawati, Rukhaini Fitri. "Kaderisasi dakwah melalui lembaga pendidikan Islam." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 1.1 (2016): 147-66.

Ristianah, Niken. "Internalisasi nilai-nilai keislaman perspektif sosial kemasyarakatan." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.1 (2020): 1-13.

Ritonga, Elfi Yanti. "Teori agenda setting dalam ilmu komunikasi." *Jurnal Simbolika Research and Learning In Communication Study* 4.1 (2018): 32-41.

Salirawati, Das. "Identifikasi problematika evaluasi pendidikan karakter di sekolah." *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4.1 (2021): 17-27.

Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., & Brata, D. P. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.

Sari, R. (2020). *Peran Media Organisasi Perempuan dalam Membangun Literasi Keagamaan Moderat*. *Jurnal Komunikasi dan Gender*, 12(2), 145–158.

Shobri, Muwafiqus. "Strategi Dan Dampak Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 7.2 (2021): 285-297.

Siroz, Anwar. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan*. Penerbit Adab, 2020.

Soewarno, H. *Kaderisasi dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009

Sudrajat, Adisti Aulia, and Dina Mardiana. "Relevansi Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam Di Era Digital: Studi Literatur Normatif Dan Kontekstual." *Jurnal Paris Langkis* 5.2 (2025): 465-474.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukmono, Filosa Gita, and Fajar Junaedi. "Manajemen konten dan adaptasi Suara Muhammadiyah di era digital." *Jurnal Komunikasi Global* 9.2 (2020): 248-265.

Sumianto, Sumianto, Adi Admoko, and Radeni Sukma Indra Dewi. "Pembelajaran sosial-kognitif di sekolah dasar: Implementasi teori Albert Bandura." *Indonesian Research Journal on Education* 4.4 (2024): 102-109.

Supriatna, Irpan, et al. "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Bulugh Al-mar'ah min Adillah Al-a'lam Karya Ibnu ajar Al-asqal n dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter." *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 6.1 (2023): 35-52.

Suryabrata, S. (2006). *Metode penelitian* (Edisi ke-5). Rajawali Pers.

Syafii, Hisyam. *KAMMI: Reconstructing the Epicenter of Current Movement*. Gaza Library Publishing, 2024.

Syahputra, Muhammad Rizki, and T. Darmansah. "Fungsi Kaderisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan." *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)* 2.3 (2020): 20-28.

Trifanny, Rizma, et al. "Peran media sebagai agenda setting pada penyebaran peringatan darurat." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial Volume* 5 (2024): 12.

Weaver, David, Maxwell McCombs, and Donald L. Shaw. "Agenda-setting research: Issues, attributes, and influences." *Handbook of political communication research* (2004): 257-282.

Weimann, Gabriel, and Hans-Bernd Brosius. "A new agenda for agenda-setting research in the digital era." *Political communication in the online world*. Routledge, 2015. 26-44.

Weimann, Gabriel, and Hans-Bernd Brosius. "Redirecting the agenda: Agenda-setting in the online Era." *The Agenda Setting Journal* 1.1 (2017): 63-102.

Wening, Sri. "Pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan nilai." *Jurnal Pendidikan Karakter* 1 (2012): 123527.

Widiastuti, Nur. "Metode Pembelajaran Dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman." *Al Fatih* (2023).

Wijaya, Firad. "Pendekatan tekstual dan kontekstual dalam study hadist." *Journal Of Alifbata: Journal of Basic Education (JBE)* (2021).

Yulianto, Yoga Agus, et al. *Tokoh Pemikiran Manajemen Dakwah*. Madani Kreatif Publisher, 2025.

Yumiarti, Yuyun, and Bakti Komalasari. "Pemanfaatan internet dan agenda setting media massa." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5.1 (2020): 69-88.

Zainiyati, Husniyatus Salamah, M. Ag Rudy al Hana, and Citra Putri Sari. *Pendidikan Profetik: Aktualisasi & Internalisasi dalam Pembentukan Karakter*. Goresan Pena, 2020.

Zazin, Nur, and Muhammad Zaim. "Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z." *Proceeding Antasari International Conference*. Vol. 1. No. 1. 2019.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Prenadamedia Group, 2022

"Kader Muhammadiyah-‘Aisyiyah Perluas Jangkauan dan Wawasan Agar Tidak Seperti Katak dalam Tempurung,” *Muhammadiyah.or.id*, 8 Agustus 2025, <https://muhammadiyah.or.id/2022/11/kader-muhammadiyah-aisiyah-perluas-jangkauan-dan-wawasan-agar-tidak-seperti-katak-dalam-tempurung/>.

"Suara ‘Aisyiyah: Majalah Perempuan Muslim Tertua yang Tetap Konsisten Menyuarkan Aspirasi Sejak 1926,” *MuhammadiyahNews.com* (WARTAMU.ID), 26 Agustus 2024. <https://www.wartamu.id/suara-aisiyah-majalah-perempuan-muslim-tertua-yang-tetap-konsisten-menyuarkan-aspirasi-sejak-1926/> wartamu.id.